Jurnal Telaah & Riset Akuntansi

JTRA

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Hiras Pasaribu Rosa Luxita Sari	Analisis Tingkat Kecukupan Modal Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas
Muhammad Ridha Ramli Muhammad Arfan	Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas, Dan Pembayaran Dividen Kas Sebelumnya Terhadap Dividen Kas Yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)
Isma Coryanata	Penggunaan Teknologi Informasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Pemoderasi Dalam Hubungan Antara Intensitas Persaingan Pasar Terhadap Kinerja Perusahaan
Ainia Salsabila Hepi Prayudiawan	Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit Dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris Pada Inspektorat Wilayah Provinsi DKI Jakarta)
Nadirsyah Mirna Indriani Iskandar Usman	Pengaruh Anggaran Waktu Audit, Kompleksitas Dokumen Audit Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Audit Sampling Pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Aceh
Evi Mutia Zuraida Devi Andriani	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Rahmawaty Endang Surasetyo N Wida Fadhlia	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Memiliki Usaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh)

Jurnal Telaah & Riset Akuntansi | Vol. 4 | No. 2 | Hal. 114- 215 | Banda Aceh Juli 2011 | ISSN 1693-3397

JTRA

JURNAL TELAAH & RISET AKUNTANSI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

Editor in Chief
Muhammad Arfan
Universitas Syiah Kuala

Editors

Islahuddin	*Universitas Syiah Kuala*
Darwanis	*Universitas Syiah Kuala*
Jalaluddin	*Universitas Syiah Kuala*
Basri Zein	*Universitas Syiah Kuala*
Hasbuddin	*Universitas Haluoleo*
Fauzias Mad Nor	*Universitas Malaysia*
Abdurrahman	*Universitas Diponegoro*
Eko Heriyanto	*Universitas Jenderal Soedirman*
Wiwik Sriutami	*Universitas Mercubuana*
Askam Tuasikal	*Universitas Patimura*

Managing Editor
Nadirsyah

Staff
Satiawati Agustini
Arsyiati
Hairul R
Nurdin
Ridha Ansari

Editorial Office
Gedung Pascasarjana Program Magister Akuntansi Universitas Syiah Kuala
Jl. T. Chik Pante Kulu No. 5 Darussalam – Banda Aceh
Telp. 0651-7554644, 7410321

JTRA

JURNAL TELAAH & RISET AKUNTANSI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

Vol. 4. No. 2 Juli 2011 ISSN 1693-3397

Daftar Isi

		Hal.
Hiras Pasaribu Rosa Luxita Sari	Analisis Tingkat Kecukupan Modal Dan *Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas*	114
Muhammad Ridha Ramli Muhammad Arfan	Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas, Dan Pembayaran Dividen Kas Sebelumnya Terhadap Dividen Kas Yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	126
Isma Coryanata	Penggunaan Teknologi Informasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Pemoderasi Dalam Hubungan Antara Intensitas Persaingan Pasar Terhadap Kinerja Perusahaan	139
Ainia Salsabila Hepi Prayudiawan	Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit Dan *Gender* Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris Pada Inspektorat Wilayah Provinsi DKI Jakarta)	155
Nadirsyah Mirna Indriani Iskandar Usman	Pengaruh Anggaran Waktu Audit, Kompleksitas Dokumen Audit Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Audit Sampling Pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Aceh	176
Evi Mutia Zuraida Devi Andriani	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	187
Rahmawaty Endang Surasetyo N Wida Fadhlia	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Memiliki Usaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh)	202

JURNAL TELAAH & RISET AKUNTANSI
Vol. 4. No.2 Juli 2011
Hal. 114 – 125

ANALISIS TINGKAT KECUKUPAN MODAL DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *PROFITABILITAS*

Hiras Pasaribu
(UPN "Veteran" Yogyakarta)
Rosa Luxita Sari
(Alumni UPN Veteran Yogyakarta)

Abstract

The purpose of this study was to determine the magnitude of the effect level of Capital Adequacy (Capital Adequacy Ratio - CAR) and liquidity (Loan to Deposit Ratio - LDR) simultaneously and partially on bank profitability. Banks that are the object of research is the banks that are ranked according to ICMD 2009. The data used is the ratio of CAR, LDR, and profitability (ROA) in 2004 to 2008. Data were analyzed with multiple regression. Research shows simultaneously and partial capital adequacy ratio (CAR) and the level of Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant effect on profitability (ROA).

Keywords: CAR, LDR, and profitability (ROA)

***) Alamat Koresponsensi: Jalan SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Yogyakarta 55283**

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ada beberapa kebijakan pemerintah dalam Perbankan. Kebijakan - kebijakan pemerintah dalam bidang perbankan antara lain adalah paket deregulasi. Kebijakan pemerintah tentang deregulasi bidang perbankan ini dilihat dari satu sisi memang mampu menghasilkan kemajuan akan tetapi juga mempunyai dampak negatif yaitu menyebabkan penutupan pada beberapa bank. Keadaan ini membuktikan bahwa perbankan Indonesia tidak memiliki pondasi yang kuat sehingga terjadi masalah pada likuiditas dan solvabilitas. Masalah tersebut menimbulkan ketidakpercayaan deposan baik dalam dan luar negeri untuk menanamkan investasinya, akibat yang terjadi adalah *capital flight* atau pelarian modal keluar negeri oleh para investor. Laporan keuangan perbankan sangat buruk dengan adanya *negative net income* dan kewajiban penyediaan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio* - CAR) yang tidak terpenuhi. Implikasi dari ketentuan tersebut adalah bank memiliki batasan dalam melakukan ekspansi kredit yang di tunjukkan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Batasan dalam melakukan ekspansi kredit akan menyebabkan pertumbuhan bank tersebut

semakin lambat, sehingga bank harus memiliki modal yang memadai untuk melakukan ekspansi usaha yang mengakibatkan tambahan aktiva. Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan alat ukur kinerja bank, dengan mengetahui CAR suatu bank maka dapat diketahui kinerja yang bersangkutan sedangkan *Loan to Deposit Ratio* mempunyai peranan yang sangat penting sebagai indikator yang menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga LDR dapat juga digunakan untuk mengukur berjalan tidaknya suatu fungsi intermediasi bank. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena kondisi Perbankan di Indonesia tidak stabil, sehingga Bank-bank yang beroperasi semakin berkurang, keadaan ini membuktikan bahwa perbankan Indonesia tidak memiliki pondasi yang kuat sehingga terjadi masalah likuiditas dan solvabilitas. Selain itu juga karena adanya fenomena ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan yang sesungguhnya. Maka dari itu penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai pengaruh Tingkat Kecukupan Modal dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Bank Berperingkat.

Rumusan Masalah

1) Bagaimana pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap profitabilitas Bank ?
2) Bagaimana pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* secara parsial terhadap profitabilitas Bank ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap profitabilitas Bank.
2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* secara parsial terhadap profitabilitas Bank.

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Tinjauan Mengenai Perbankan di Indonesia

Pengertian perbankan menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan Bab I pasal 1 ayat (1) adalah sebagai berikut:

> "Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya".

Kecukupan Modal (CAR)

Pengukuran Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang dipakai adalah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 03/21/PBI/2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/KMK/017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999.

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Bank Indonesia menetapkan *Capital*

Adequacy Ratio (CAR) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) atau secara matematis:

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} x100\%$$

Bank Indonesia menetapkan kebijaksanaan bagi setiap bank untuk memenuhi rasio CAR minimal 8%, jika kurang dari 8% maka akan dikenakan sanksi oleh Bank Indonesia. Ketentuan CAR pada prinsipnya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku secara internasional, yaitu standar *Bank for International Settlement (BIS)*.

Tinjauan Loan to Deposit Ratio (LDR)

Pengertian Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut **Kasmir, (2003 : 272)** mendefinisikan *Loan to Deposit Ratio* :

> "Rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan."

Batas aman LDR suatu bank secara umum adalah sekitar 90%-100%, sedangkan menurut ketentuan bank sentral, batas aman LDR suatu bank 110%.

Perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan antara seluruh jumlah kredit atau pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Nilai LDR dapat ditentukan melalui satu formula yang ditentukan oleh bank Indonesia melalui surat edaran Bank Indonesia No 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 yaitu:

$$LDR = \frac{Total\ Kredit}{Total\ Dana\ Pihak\ ke\ 3 + Equity}$$

Tinjauan Mengenai Profitabilitas Bank

Pengertian Profitabilitas Bank

Analisis laporan keuangan tingkat profitabilitas dapat diukur selama periode tertentu. Bambang Riyanto, (2001 : 35) menjelaskan :

> "Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut."

Perhitungan Profitabilitas Bank

Perhitungan profitabilitas bank digunakan dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian aktiva. Rumusnya adalah:

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Modal\ (Aktiva)}\ x\ 100\%$$

Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

CAR merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian serta mencerminkan kesehatan bank yang bertujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat kepada perbankan, melindungi dana masyarakat pada bank bersangkutan dan untuk memenuhi standar *BIS.*

Dengan permodalan yang kuat akan mampu menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan, sehingga masyarakat percaya untuk menghimpun dana kepada bank tersebut, dana yang dihimpun tersebut kemudian disalurkan kembali ke bank kepada masyarakat melalui kredit.

Kredit dapat mendorong pendapatan sehingga dapat menghasilkan bunga, dari bunga itulah bank mendapatkan laba / profit. Dengan tingkat laba inilah bank dapat meningkatkan struktur permodalan yang kuat sehingga dapat membentuk kondisi keuangan yang sehat.

Faktor permodalan sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional bank dan untuk menunjang segala kebutuhannya, dengan kualitas pihak manajemen dalam pengelolaan kegiatan perbankan akan mendapatkan tingkat laba yang diharapkan. Dengan pengelolaan yang baik suatu bank akan terus meningkatkan modal dengan memperhatikan indikator kesehatan permodalan yaitu CAR, maka profitabilitas pun akan ikut meningkat.

Pengaruh Tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Bank

Fungsi intermediasi bank yakni menghimpun dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat merupakan fungsi yang penting dalam perbankan. Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat. Dalam hal penilaian kesehatan, bank yang sehat adalah bank yang tingkat LDR nya tinggi. Ini berarti bank tersebut cukup aktif dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat.

Sedangkan profit atau laba merupakan indikasi kesuksesan suatu badan usaha. Selain menjalankan fungsi intermediasi, perolehan laba (profitabilitas) merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu bank. Rasio profitabilitas merupakan dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber-sumber dana bank. Melalui analisis profitabilitas dapat diketahui efisiensi dan efektivitas suatu bank selama periode waktu tertentu.

Faktor ekspansi kredit yang ditunjukkan dengan rasio LDR sangat penting oleh bank dalam menjalankan fungsi intermediasinya dengan tujuan untuk memperoleh laba yang didapat dari selisih penerimaan bunga kredit dengan beban bunga simpanan (*spread*). Dengan peningkatan dan pengelolaan penyaluran kredit yang baik akan mendorong suatu bank untuk meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba (profitabilitas).

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) secara simultan terhadap profitabilitas Bank

H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) secara parsial terhadap profitabilitas Bank

3. METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang termasauk 10 besar peringkat terbaik profitabilitas bank yang *go public* dan terdaftar di BEI dari tahun 2004 sampai dengan 2008. Data perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dengan peringkat berturut-turut adalah : (1) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk; (2) PT. Bank Central Asia, Tbk; (3) PT. Bank Mandiri, Tbk; (4) PT. Bank Danamon, Tbk; (5) PT. Bank Pan Indonesia, Tbk; (6) PT. Bank Negara Indonesia, Tbk; (7) PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk; (8) PT. Bank CIMB Niaga, Tbk; (9) PT. Bank Mega, Tbk; (10) PT. Bank Permata, Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun pengertian data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. (Nur Indriantoro, 2002: 147)

Variabel Penelitian

	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Independent	1. Tingkat Kecukupan Modal (CAR) (X_1)	Rasio yang mengukur besarnya kewajiban penyediaan modal minimum	Modal Inti + Pelengkap :ATMR	Rasio
	2. Loan to Deposit Ratio (LDR) (X_2)	Rasio yang mengukur kemampuan bank dalam melakukan pinjaman	Total Loans : Total Deposit + Equity	Rasio
Dependent	3.Profitabilitas Bank (ROA) (Y)	Kemampuan bank dalam memperoleh laba	Laba Sebelum Pajak : Total Modal	Rasio

Analisis Data Penelitian

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan analisis yang berguna untuk menggambarkan besar kecilnya tingkat variabel (independent dan dependen) dalam tahun penelitian.

Analisis Regresi

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara suatu variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya.

Analisis Regresi Berganda :

Menetapkan persamaan regresi

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. (Algifari, 2000 : 83). Untuk menguji apakah model yang digunakan memenuhi syarat maka dilakukan, (1) Uji Normalitas; (2) Uji Multikolinieritas; (3) Uji Heterokedatisitas; dan (4) Uji Autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Uji F atau Uji Simultan

Uji Simultan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas X1, X2 yaitu CAR dan LDR yang digunakan agar mampu menjelaskan variabel terikat (Y) yaitu ROA. "Secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Kecukupan Modal dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas. Dasar pengambilan keputusan:

a) Jika Probabilitas (signifikan) > 0,05 (α) maka Ho diterima
b) Jika Probabilitas (signifikan) < 0,05 (α) maka Ho ditolak dan Ha diterima

(Singgih Santoso, 2004 : 112)

2) Uji t atau Uji Parsial

Uji parsial dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan asumsi variabel yang lain konstan. Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika Probabilitas (signifikan) > 0,05 (α) maka Ho diterima
b. Jika Probabilitas (signifikan) < 0,05 (α) maka Ho ditolak dan Ha diterima

(Singgih Santoso, 2004 : 168)

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas (X) dalam menerangkan variabel terikat (Y). Nilai R^2 berada diantara nol sampai dengan satu. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel bebas (X) menerangkan variabel tidak bebas (Y). (Singgih Santoso, 2004 : 170).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik

Analisis Deskriptif

Tabel 1
Statistik Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Devation
CAR	50	9,80	37,43	18,6828	5,38968
LDR	50	30,60	92,36	65,5170	15,80029
ROA	50	,50	5,77	2,3948	1,24766
Valid N (listwise)	50				

Uji Regresi Berganda

Hasil Perhitungan Linier Berganda dengan Dua Variabel Bebas

Tabel 2
Variables Entered/ Removed[d]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR,CAR[a]		Enter

a. All requested variables entered
b. Dependent Variable :ROA

Tabel 3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534[a]	,285	,255	1,07724	2,254

a.Predictors (constant), LDR, CAR
b.Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa, dalam regresi linier berganda, nilai R sebesar 0,534 yang menujukkan korelasi ganda (CAR dan LDR) dengan ROA. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,255 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel CAR dan LDR mampu menjelaskan variabel ROA sebesar 25,5%.

Tabel 4
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	21,735	2	10,867	9,365	,000[a]
	Residual	54,541	47	1,160		
	Total	76,276	49			

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa :

- Nilai Probabilitas F(Fhitung) dalam regresi berganda sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) yang diajukan diterima yang berarti CAR dan LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.
- Hipotesis
  H_a : CAR dan LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA

Tabel 5
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	1,314	,868		1,514	,137		
(constant)	,064	,029	,278	2,249	,029	,997	1,003
CAR	,035	,010	,441	3,571	,001	,997	1,003
LDR							

Berdasarkan Tabel 5 dapat diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

Y = 1,314 + 0,064 CAR+ 0,035 LDR+ e

Persamaan tersebut mempunyai makna:

1) Koefisien konstanta 1,314 artinya jika CAR dan LDR sama dengan nol, maka ROA akan sebesar 1,314.
2) Koefisien regresi CAR sebesar 0,064 dan bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu persen pada CAR dengan asumsi variabel lainnya tetap. Maka ROA akan mengalami perubahan 0,064 ke arah yang sama.
3) Koefisien regresi LDR sebesar 0,035 dan bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu persen pada LDR dengan asumsi variabel lainnya tetap. Maka ROA akan mengalami perubahan 0,035 ke arah yang sama.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

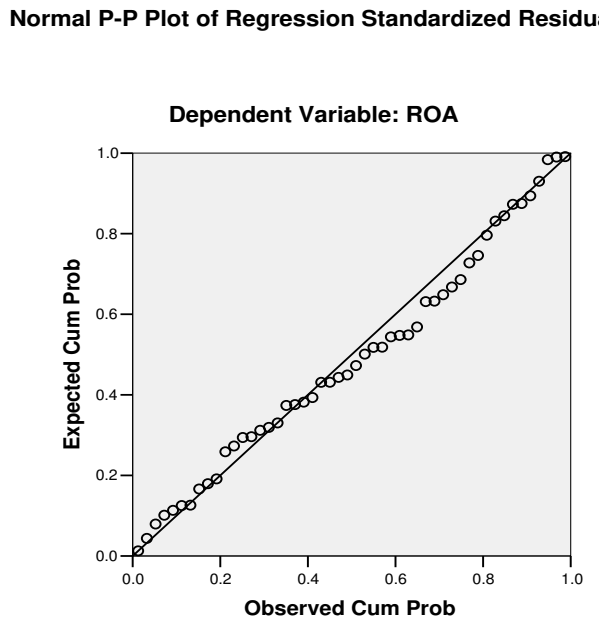

Gambar 1
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dalam grafik tersebut dapat dilihat pola penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk menguji apakah terdapat interkorelasi yang sempurna diantara beberapa variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi. Uji Multikolinieritas menggunakan nilai tolernce dan Variance Inflation Faktor (VIF).

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CAR	,997	1,003
LDR	,997	1,003

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai VIF sebesar 1,0003 yang berarti < dari 10 dan nilai tolerance sebesar 0,997 yang berarti kurang dari 10%. Hasil ini menandakan bahwa model regresi yang dihasilkan tidak terjadi multikolinieritas dan baik untuk digunakan.

3) Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas digunakan untuk menguji apabila muncul kesalahan dan residual dari model regresi yang dianalisis tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi. Berdasarkan analisis dengan SPSS didapatkan grafik scatterplot, dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:

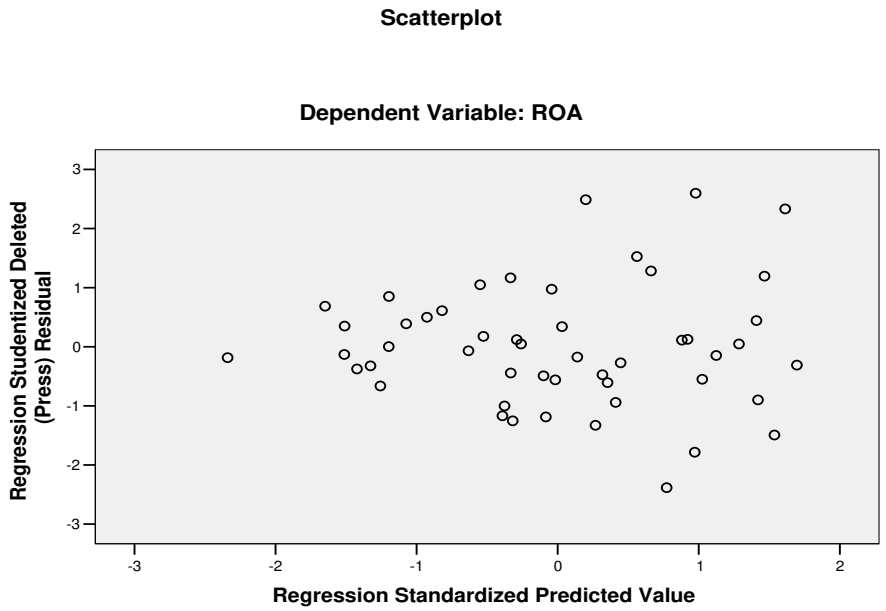

Gambar 2
Scatterplot

Dari grafik scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik yang terdapat pada grafik tersebut tidak membentuk pola tertentu yang berarti model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedatisitas. Ini berarti data yang disajikan pada penelitian ini layak dan baik untuk diteliti.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Untuk mendiagnosis adanya auto korelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian terhadap nilai Uji Durbin-Watson (Uji Dw), berdasarkan tabel korelasi sebagai berikut:

Nilai d	Keterangan
<1,10	Ada autokorelasi
1,10-1,54	Tidak ada kesimpulan
1,55-2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46-2,90	Tidak ada kesimpulan
>2,91	Ada autokorelasi

(Sumber Tony Wijaya, 2009: 123)

Dari hasil perhitungan program komputer SPSS di dapat nilai Uji DW sebesar 2,254 berada di daerah tanpa kesimpulan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada persaman regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

1) Uji Simultan / Uji F

Pada tabel 4 dapat dilihat Uji F yang bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel CAR dan LDR terhadap profitabilitas (ROA) secara bersama-sama. Dengan melihat probabilitas signifikan dari nilai F pada tingkat kepercayaan 5%. Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui probabilitas value signifikansi F sebesar 0,000 yang berarti probabilitas value signifikansi F kurang dari 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, ada pengaruh antara CAR dan LDR bersama-sama terhadap perubahan laba.

2) Uji Parsial / Uji t

Pada tabel 5 dapat dilihat Uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu CAR dan LDR terhadap Profitabilitas (ROA). Dimana didapatkan tingkat signifikan variabel CAR sebesar 0,029, dan tingkat signifikan LDR sebesar 0,001. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa CAR dan LDR diterima, karena tingkat signifikan < 0,05. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1) Ha diterima, artinya besarnya CAR secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.
2) Ha diterima, artinya besarnya LDR secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

3) Koefisien Determinasi

Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel CAR dan LDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan Berperingkat yang listed di BEI pada tahun 2004-2008 secara simultan dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh sebesar 0,255. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel CAR dan LDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan Berperingkat yang listed di BEI pada tahun 2004-2008 secara simultan sebesar 25,5%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1) Secara simultan CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, ada pengaruh antara CAR dan LDR bersama-sama terhadap perubahan laba.
2) Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA)
   Dari uji t statistik diperoleh Ha diterima, yang artinya ada pengaruh antara CAR dengan Profitabilitas (ROA).
3) Pengaruh Tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA). Dari uji t statistik diperoleh Ha diterima, yang artinya ada pengaruh antara CAR dengan Profitabilitas (ROA).

Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian tersebut di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1) Untuk menarik lebih banyak investor, maka perusahaan harus menjaga kinerja keuangannya, diantaranya CAR, LDR, dan ROA. Karena rasio tersebut dapat digunakan oleh para investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan perbankan.
2) Profit merupakan cerminan dari kinerja perusahaan, maka dari itu investor dan manajer hendaknya mempertimbangkan informasi yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan terutama CAR dan LDR, karena CAR dan LDR berpengaruh pada peningkatan profit.
3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel dan data penelitian. Misalnya dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta memasukkan rasio-rasio yang berpengaruh dan dapat memprediksi profitabilitas bank. Misalnya dengan menggunakan *Quick Ratio* dan *Deposit Risk Ratio*. Bahtiar Usman, (2005) dalam Anggi Suwandhani (2007) menyatakan bahwa *Quick Ratio* dan *Deposit Risk Ratio* dapat memprediksi profit perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2000. *Analisis Teori Regresi*. Yogyakarta: BPFE

Amiratul Azizah,, 2007, *Pengaruh LDR, CAR, dan ROA terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan yang listed di BEJ,* Hasil Penelitian Tidak Dipublikasikan pada Universitas Widyatama.

Anggi Suwandhani,2007, *Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas Bank,* Hasil Penelitian Tidak Dipublikasikan pada Universias Widyatama.

Bambang Riyanto, 2001, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Fitria Astuti, 2008, *Pengaruh Kecukupan Modal dan ROA terhadap Profitabilitas Bank (Studi Survey pada Bank Milik Pemerintah).* Hasil Penelitian tidak dipublikasikan Universitas Negeri Semarang.

ICMD, 2009, *Indonesian Capital Market Directory*, Jakarta: Institute For Economic and Financial Research

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007, *Standar Akuntansi Keuangan*, per 1 Oktober 2007, Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir, 2004, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

_____, 2003, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Lukman Dendawijaya, 2005, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Malayu Hasibuan, 2004, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Nazir M, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nur Indriantoro, 2002, *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Republik Indonesia, *Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*, Jakarta, Available Online **at** http://www.bi.go.id

Simorangkir O.P, 2004, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Singgih Santoso. 2004. *SPSS (Statistical Product and service Solutions).* Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Sofyan Safri Harahap, 2004, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Susilo Y Sri, Triandaru dkk, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.

Tony Wijaya,2009, *Analisis Data Penelitian*, Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.

www.idx.co.id